

## Pengabdian Masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SD di Magetan

Nafiah<sup>a</sup>, Syamsul Ghufro<sup>b</sup>, Sri Hartatik<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
Corresponding author: nefi\_23@unusa.ac.id

### Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan, dan untuk memberikan pendampingan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan. Metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada Guru SD di Magetan. Mitra pada pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Magetan, tempat mitra adalah di Tempat pengabdian masyarakat di Jalan Kemasan No.1 Magetan, Jawa Timur. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara Daring menggunakan aplikasi zoom. Tahapan dalam pelaksanaan metode ini terbagi dalam persiapan kegiatan PKM, implementasi kegiatan PKM dan pasca kegiatan PKM. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan pelatihan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan berjalan dengan sukses karena dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dengan pengabdian masyarakat. Guru sangat antusias dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan secara daring, guru juga sudah cara membuat bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook dengan sangat baik setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Flipbook, Pengmas

### 1. Pendahuluan

Perkembangan pembelajaran saat ini ditandai dengan penggunaan teknologi digital. Penggunaan teknologi digital semakin marak sejak adanya pemberlakuan pembelajaran daring di semua jenjang pendidikan. Salah satu bagian dari pembelajaran yang berubah adalah pada penyusunan buku/bahan ajar siswa bergeser dari manual menjadi elektronik. Buku elektronik atau *e-book* sangat penting dikembangkan untuk memudahkan siswa tingkat anak sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan literasinya. Berdasarkan hasil laporan PISA tahun 2019 skor membaca/literasi anak Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara. Pengembangan *E-book* yang menarik bagi siswa Sekolah Dasar dapat dikemas dalam bentuk flipbook. Penggunaan flipbook ini memberikan pengaruh positif karena menyenangkan siswa dalam membaca buku dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya tampilan buku yang menarik bagi siswa. Hasil penilaian para ahli dan

respon guru maupun peserta didik sangat memuaskan, maka e-modul dengan menggunakan aplikasi kvisoft flipbook yang dihasilkan dianggap layak sehingga dapat dikembangkan (Wibowo and Pratiwi, 2018). Flipbook juga memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu; dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Rahmawati, Wahyuni and Yushardi, 2017). Kelebihan flipbook yang lain adalah membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas. Penggunaan flipbook dapat disajikan dalam format elektronik yang mampu menampilkan simulasi-simulasi interaktif dengan memadukan animasi, teks, video, gambar, audio, dan navigasi yang membuat peserta didik lebih interaktif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik (Diani, Hartati and Email, 2018). Permasalahan yang ada pada Mitra adalah semua guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan bahan ajar dengan aplikasi flipbook. Mitra pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini adalah PGRI Magetan

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Magetan merupakan suatu organisasi persatuan guru yang ada di kabupaten Magetan. Organisasi ini membawahi guru-guru mulai jenjang PAUD, SD, SMP, dan SMP se Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua PGRI Kab Magetan sangat mengapresiasi program kerjasama yang dilakukan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pada guru-guru sekolah dasar di kabupaten Magetan guna untuk kemajuan dan meningkatkan profesionalisme guru di Magetan. Pengurus Inti PGRI Kab Magetan masa bakti 2020-2025 adalah Sundarto (ketua), Supriyadi ( wakil ketua I), Sutrisno (wakil ketua II), Joko Purnama (sekretaris), Pitut Sunaryanto (wakil sekretaris), Endang Rukmini (bendahara) dan Sriyati Pujiastuti (wakil bendahara).

Permasalahan mitra adalah rendahnya kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook. Untuk mengatasi persoalan rendahnya kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menyusun bahan ajar dengan

menggunakan aplikasi flipbook, maka tim bersama dengan mitra menentukan penyelesaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kemampuan guru Sekolah Dasar dalam menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook pada guru SD di Magetan

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah 1) untuk memberikan pelatihan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan, 2) untuk memberikan pendampingan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan

## **2. Metode**

Metode yang akan dilakukan pada pengabdian masyarakat ini menggunakan pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SD di Magetan di PGRI Magetan. Alamat Mitra adalah Kemasan No.1 Magetan, Jawa Timur 63361. Pelatihan dan pendampingan akan dipersiapkan dengan baik sehingga akan memberikan dampak pada keberhasilan program. Keberhasilan program inilah yang ingin dicapai dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di PGRI Kab. Magetan. Ada tiga tahapan yang direncanakan dalam implementasi pelaksanaan program. Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SD merupakan gagasan yang disertai dengan implementasi sehingga perlu penjabaran yang detil agar memudahkan guru untuk mengimplementasikan di sekolahnya nanti. Guru merupakan garda terdepan dalam menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Tahapan dalam pelaksanaan metode ini terbagi dalam persiapan kegiatan PKM, implementasi kegiatan PKM dan pasca kegiatan PKM.

- a. Pada tahap persiapan kegiatan persiapan kegiatan dimulai dari mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan. Perencanaan ini mencakup beberapa hal, misalnya: permohonan izin untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, penentuan waktu kegiatan, materi kegiatan, menyusun rundown acara, membuat google form kehadiran peserta untuk pendaftaran, membuat jadwal link zoom untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat, membuat pretes dan postes dengan google quiz untuk mengevaluasi peserta sebelum dan setelah pelatihan dan pendampingan.

- b. Pelaksanaan kegiatan kegiatan berisi pembukaan oleh moderator sebagaimana layaknya kegiatan pelatihan. Moderator akan mengantarkan bagaimana teknis dan tata aturan selama kegiatan berlangsung. Tata tertib juga akan di share pada grup wa yang nanti akan dibaca dan dipahami oleh peserta. Setelah itu baru kemudian memperkenalkan pemateri dan memberikan Batasan waktu pelaksanaan. Pada kegiatan inti adalah pemaparan materi oleh pemateri dengan dipandu moderator. Pemateri memaparkan materi sesuai dengan kebutuhan peserta. Langkah ini juga bisa dilakukan dengan pemaparan pada video di youtube dengan merekam materi.
- c. Dengan demikian peserta yang berhalangan dapat mengikuti melalui channel youtube. Materi akan disampaikan dan direkam untuk memudahkan pemahaman peserta apabila ada kendala jaringan. Pada kegiatan berikutnya adalah Tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Tanya jawab dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Artinya dapat dilakukan pada kolom zoom atau melalui komentar pada zoom. Bagi yang mengikuti melalui youtube dapat dilakukan melalui youtube. Dengan demikian diskusi dan keluhan guru dapat disampaikan dengan mudah. Harapannya permasalahan yang dialami guru tentang manajemen pembelajaran daring dapat diselesaikan pada saat itu juga.
- d. Pasca kegiatan Setelah kegiatan inti dilaksanakan, tahap berikutnya adalah evaluasi dan pelaksanaan pendampingan secara daring, peserta dapat konsultasi pasca pelatihan. Peserta akan diberikan posttest untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program. Hasil pretest dan posttest akan dikuantitatifkan. Dengan demikian akan nampak sebagai pembandingan sebelum dan setelah pelaksanaan program. Selain itu juga sebagai bahan evaluasi keberhasilan pelaksanaan program yang telah dilaksanakan. Jika pada kegiatan ini diketahui masih ada kelemahan pada kemampuan guru dalam Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook, maka diberikan pendampingan. Salah satu keberhasilan program dapat dilihat pula dari keberhasilan peserta sebelum mengikuti kegiatan dan setelah mengikuti kegiatan. Pada kegiatan pengabdian ini, mitranya ada guru-guru di sekolah di PGRI Kab. Magetan.



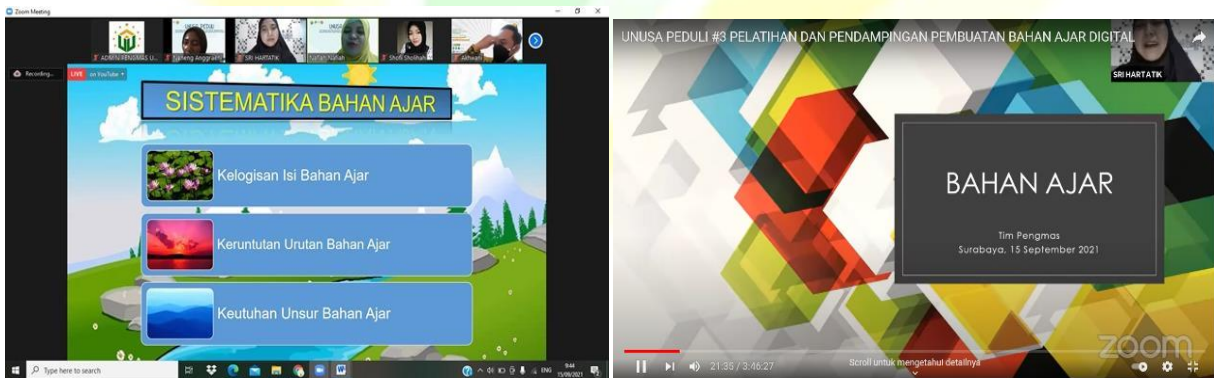
Jika ada guru yang akan mengikuti pelatihan maka akan diizinkan dengan cara mendaftar pada google form yang telah diberikan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

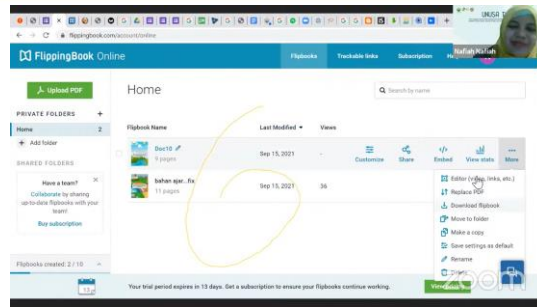
Solusi untuk permasalahan mitra ini pada dasarnya adalah melakukan pelatihan secara daring tentang menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook meliputi: (1) pengertian, karakteristik, tujuan dan contohnya dan Kiat Pengembangannya. (2) Workshop virtual menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook (Latihan terbimbing), (2) Diskusi virtual terkait produk yang telah dikembangkan untuk menemukan kelemahan dan keunggulan produk. (5) Penugasan menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook.

Materi pelatihan mencakup konsep menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook yang meliputi pengertian, karakteristik esensial (atribut), contoh, dan menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook bagi guru SD. Adapun strategi pelatihannya dilaksanakan sebagai berikut.

a. Presentasi dan diskusi tentang menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook disertai contoh penerapan di Sekolah Dasar.



b. Menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook, tutor mendemonstrasikan beberapa contoh representative. Menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook diikuti diskusi, pendalaman tentang bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook.



- c. Latihan terbimbing peserta mengembangkan contoh bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook dalam bentuk Workshop Virtual, Diskusi produk workshop, dan balikan terhadap produk yang disampaikan oleh tutor.

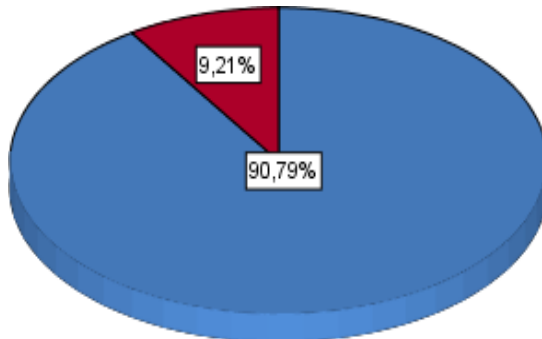


- d. Latihan diperluas, dilakukan dalam bentuk penugasan dengan target peserta harus menghasilkan beberapa contoh bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook sesuai kebutuhan peserta. Berikut ini link youtube kegiatan pendampingan dan pelatihan <https://www.youtube.com/watch?v=DTI-yiF5tWc>

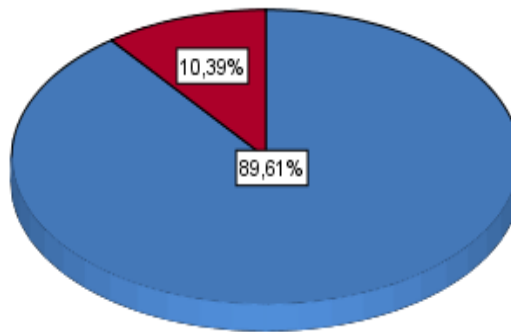
Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk merekam pengetahuan awal peserta tentang menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook. Peserta diberi waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas yang diberikan, kemudian sesuai kesepakatan akan dilakukan pertemuan virtual untuk membahas produk peserta. Agar pertemuan virtual ini berjalan lancar, balikan dapat diberikan secara maksimal, produk peserta harus dikirim minimal 1 minggu sebelum kesepakatan waktu pertemuan virtual.

Supaya pelatihan ini dapat berlangsung sesuai rencana, maka pelaksana akan mengembangkan: (1) Materi pelatihan yang berisi konsep menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook. (2) Mengembangkan contoh-contoh menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flip book dan Langkah-langkah pengembangannya tahap

demis tahap. (3) Lembar Penilaian Produk Peserta Tentang Menyusun bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flip book dan rubrik pensekorannya. Karena pelatihan ini berlangsung secara virtual (online), maka kegiatan PKM ini akan direkam menggunakan platform google meet atau Zoom sesuai platform yang digunakan. Berikut ini merupakan hasil dari pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan:



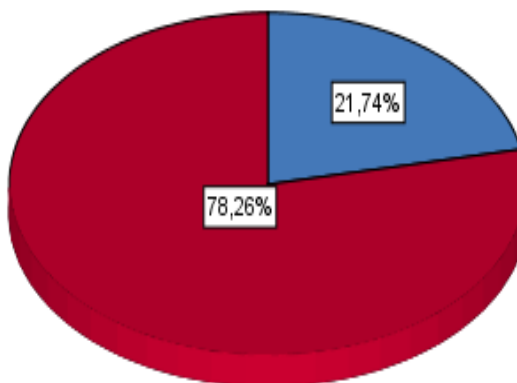
Gambar 1. Apakah guru pernah membuat flipbook interaktif



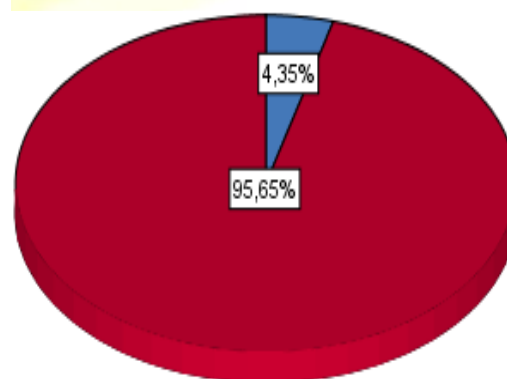
Gambar 2. Apakah guru mengetahui cara membuat flipbook interaktif

Hasil angket sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan pelatihan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan menunjukkan 90,7% tidak pernah membuat *flipbook interaktif*, dan 9,21% pernah membuat *flipbook interaktif*.

Berdasarkan Gambar menunjukkan 89,61% tidak mengetahui cara membuat *flipbook interaktif*, dan 10,39% mengetahui cara membuat *flipbook interaktif*.



Gambar 3. Apakah setelah mengikuti saya dapat membuat Flipbook interaktif



Gambar 4. Apakah setelah mengikuti pelatihan, pengetahuan saya membuat Flipbook interaktif bertambah

Berdasarkan hasil Gambar 3 menunjukkan 78,26 % guru SD dapat membuat flipbook setelah mengikuti pelatihan, dan 4,35% cukup bertambah setelah mengikuti pelatihan. Berdasarkan hasil Gambar 4 menunjukkan 95,65% pengetahuan guru SD dalam membuat flipbook setelah mengikuti pelatihan bertambah, dan 4,35% cukup bertambah setelah mengikuti pelatihan.

#### **4. Simpulan Dan Saran**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pelatihan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan berjalan dengan sukses karena dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dengan pengabdian masyarakat. Guru sangat antusias dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan secara daring, guru juga sudah cara membuat bahan ajar dengan menggunakan aplikasi flipbook dengan sangat baik setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Rencana tindak lanjut pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai saran adalah mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam melaksanakan menyusun bahan ajar dengan aplikasi flipbook bagi Guru Sekolah Dasar di beberapa daerah dan provinsi pada mata pelajaran PKN SD.

#### **Ucapan Terimakasih**

Penulis ucapkan terima kasih kepada LPPM UNUSA yang telah memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Cabang Magetan yang telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

#### **Daftar Rujukan**

- Diani, R., Hartati, N. S. and Email, C. A. (2018) 'Flipbook berbasis literasi Islam: Pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional', *Flipbook berbasis literasi Islam: Pengembangan media pembelajaran fisika dengan 3D pageflip professional*, 4(2), pp. 234–244. doi: 10.21831/jipi.v4i2.20819.
- Rahmawati, D., Wahyuni, S. and Yushardi (2017) 'Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Gerak Benda di SMP', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(4), pp. 326–332. Available at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/6213>.



Wibowo, E. and Pratiwi, D. D. (2018) 'Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), p. 147. doi: 10.24042/djm.v1i2.2279.

